

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian dan Bentuk penelitian

a. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri, penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. (Zuldafrial, 2012:2)

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. (Nawawi. H, 2012:67)

Metode ini digunakan untuk dapat mendeskripsikan secara objektif tentang penggunaan peta konsep dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Raya.

b. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu

organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial, Deddy Mulyana (2001:201). Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data: wawancara, pengamatan, penelaahan dokumen untuk menguraikan penggunaan peta konsep dalam pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Raya secara terinci.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah;

a. Data Primer

Menurut Umar (dalam Syarif, 2015: 48), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai. Wawancara akan dilakukan peneliti adalah wawancara dengan pedoman wawancara. Wawancara dengan penggunaan pedoman (*interview guide*) dimaksudkan untuk wawancara yang lebih mendalam dengan memfokuskan pada persoalan – persoalan yang akan diteliti. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 62).

Data primer yang dikumpulkan ialah data yang berhubungan dengan penerapan peta konsep dan dampak dari penerapan peta konsep. Serta didalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah:

- 1) Guru Geografi
 - 2) Peserta didik kelas XI IPS 5
- b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2015: 62). Data sekunder yang dikumpulkan ialah data profil sekolah, silabus, RPP, data siswa dan guru, serta data tentang sarana dan prasarana sekolah. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan.

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Hal ini sejalan dengan pendapat Lexy J. Moleong (2011: 223-225) bahwa pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika maksudnya memperluas informasi, jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijangkau, maka penarikan sampel pun sudah dapat diakhiri. Jadi kuncinya disini ialah jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel harus dihentikan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi yang diperlukan. Oleh karena data yang berkenaan dengan penggunaan peta konsep dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Raya tahun ajaran 2015/2016, maka yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Geografi dan siswa kelas XI IPS 5 yang berjumlah 39 siswa.

Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena siswa kelas XI IPS 5 terdapat beberapa siswa yang aktif dan ada beberapa siswa yang pasif. Bahkan ada siswa yang telah mengenal dan menggunakan peta konsep dalam proses pembelajaran geografi di kelas.

B. Teknik dan alat pengumpul data

a. Teknik pengumpul data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015: 62). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dalam (Sugiyono, 2015: 63), menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan studi dokumenter yang dijabarkan sebagai berikut;

1. Teknik observasi langsung

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Margono (2000:158) menjelaskan bahwa “observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”. Teknik pencatatan dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan. Catatan lapangan menurut bogdan dan biklen (moleong 2013: 209) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dipahami, dialami,

dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Marshall (1995) dalam (Sugiyono, 2015: 64) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan berperan serta/observasi partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi (Nawawi, 2012:110). Menurut Sugiyono (2015: 64) menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Adapun yang diamati adalah proses pembelajaran geografi dalam menggunakan peta konsep mencakup aspek pemanfaatan peta konsep kondisi pembelajaran, dan respon siswa. Pengamatan ini berlangsung sebelum wawancara dilaksanakan.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai penggunaan peta konsep dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Raya.

2. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan *interview* sebagai alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) (Margono, 2005:165). Kemudian

Lexy J.Moleong (2011:186) menjelaskan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2015: 72) mendefinisikan interview sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Penelitian ini melakukan wawancara dengan guru dan siswa yang merupakan subjek dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai dampak dari penggunaan peta konsep dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Raya tahun ajaran 2015/2016.

3. Studi dokumenter

Studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku, teori, tentang pendapat, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2005:181). Pendapat Margono hampir sama dengan pendapat Nawawi, 2012: 141 yang menyatakan bahwa studi dokumenter ialah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Dalam penelitian ini studi dokumenter bertujuan untuk melakukan pengamatan ulang atau refleksi terhadap hasil rekaman wawancara, dan foto-foto selama proses pembelajaran di kelas XI pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya tahun ajaran 2015/2016.

b. Alat pengumpul data

1. Panduan observasi

Pada penelitian ini, alat yang digunakan adalah panduan observasi. Menurut Zulfadrial (2010:35) menjelaskan bahwa “Dalam proses observasi pengamatan memberi tanda (√) pada kolom tertentu pada saat peristiwa terjadi”. Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *check list*. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran, dengan tujuan memperoleh data tentang penggunaan peta konsep dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Raya tahun ajaran 2015/2016.

2. Panduan wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa yang merupakan obyek penelitian dengan menggunakan panduan wawancara sebagai alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk mendapatkan data tentang penggunaan peta konsep dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Raya.

3. Dokumentasi

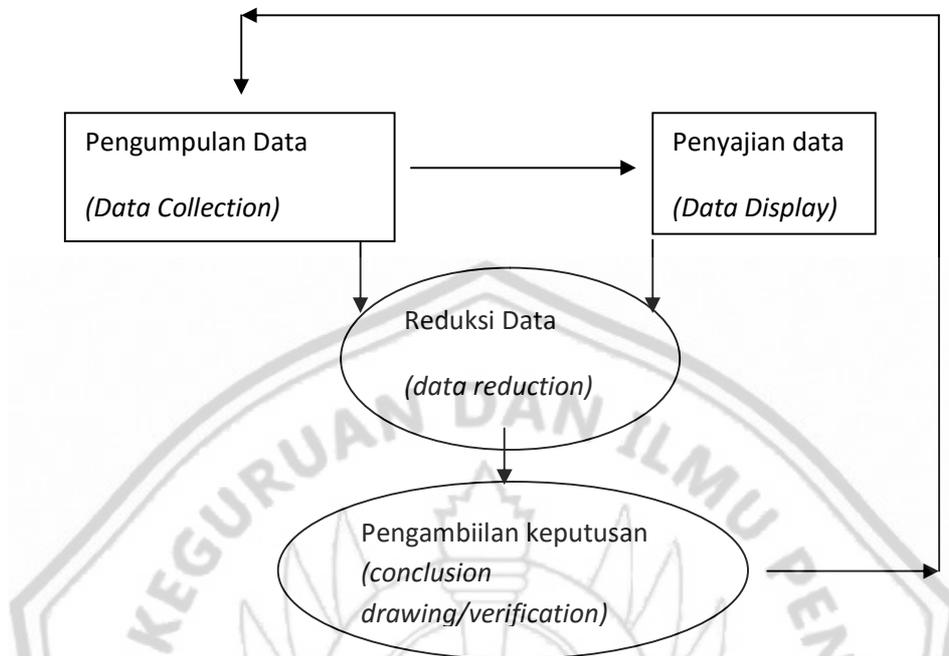
Pada penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain catatan-catatan penting yang sangat erat dengan obyek penelitian antara lain silabus, RPP geografi, dan data tentang profil

sekolah seperti data sejarah pendirian sekolah, data siswa dan guru, maupun data tentang sara dan prasarana sekolah, dan data-data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi hingga dokumentasi berupa foto-foto penggunaan peta konsep di SMA Negeri 1 Sungai Raya.

Tujuan digunakannya alat ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penggunaan peta konsep dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Raya.

C. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul dan diklasifikasikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2015: 89). Bogdan (dalam Sugiyono, 2015: 88) menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” artinya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 91). Yang terdiri dari;



Gambar 3.1. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono (2015:91)

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber melalui metode yang telah ditetapkan. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan wawancara, kamera, dan catatan lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sedang terjadi di saat peneliti ke lapangan untuk melakukan penelitian terkait dengan penelitiannya.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data sejak awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya

cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, selain sulit ditangani, sulit pula melihat hubungan antar detail yang banyak, dan juga sulit melihat gambaran keseluruhannya guna untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif (uraian) yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

d. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

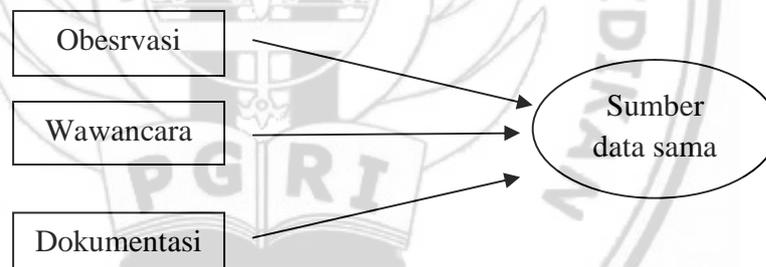
Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi mungkin hanya sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama ia menulis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

D. Rencana Validitas Data

Dalam penelitian ini rencana validitas data menggunakan uji kepercayaan (*credibility*) yaitu menggunakan triangulasi.

a. Triangulasi

Moleong (2013: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi data yang digunakan ialah triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data-data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenarannya peneliti bisa menggunakan teknik wawancara atau menggunakan pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Triangulasi dilakukan apabila informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.



Gambar 3.2. Triangulasi “teknik pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama).

E. Jadwal Penulisan Skripsi

Proses penelitian mulai dari tahap pengajuan outline, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam table 1.1 sebagai berikut :

TABEL 1.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2016				
		Bulan				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Outline	■				
2.	Penyusunan Desain		■	■		
3.	Seminar			■		
4.	Pelaksanaan Penelitian			■	■	
5.	Pengolahan Data				■	
6.	Konsultasi Skripsi				■	
7.	Ujian Skripsi					■

Berdasarkan tabel perencanaan tersebut, maka secara rinci proses penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengajuan sekaligus persetujuan judul dilaksanakan pada bulan Januari 2016.
2. Proses penyusunan dan konsultasi desain penelitian dilaksanakan selama bulan Februari sampai Maret 2016.
3. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016.
4. Proses penelitian lapangan akan dilakukan pada bulan Maret sampai April 2016.
5. Pengolahan data akan dilakukan pada bulan April 2016.
6. Proses penyusunan dan konsultasi Skripsi penelitian dilaksanakan selama bulan April 2016.
7. Ujian Skripsi dilaksanakan pada bulan Mei 2016.